



Article info : *Received*: Mei 2025 ; *Revised* : Juni 2025 ; *Accepted*: Juli 2025

Mengembangkan Budaya Kerja yang Positif Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor

Akmal Karim Fajri¹; Neneng Piyani²; Tira Maulidya Saputri³; Yuliana⁴

¹⁻⁴Universitas Pamulang, Email : akmalkarim561@gmail.com¹; nenengpiyani06@gmail.com³; tiramaulidyas@gmail.com²; yuliana10hidayat@gmail.com⁴

Abstrak. Pengembangan budaya kerja yang positif pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 25 Agustus 2024, diikuti oleh 28 mahasiswa dan 8 dosen pembimbing dari Universitas Pamulang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membangun budaya kerja yang positif dengan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan, serta membangun hubungan harmonis antar karyawan di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan meliputi survei, penyampaian materi secara langsung, simulasi, dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan SDM, serta studi kasus. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya mengenai pentingnya membangun budaya kerja yang positif di UMKM. Budaya kerja yang positif pada UMKM berkontribusi signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Kata Kunci: Budaya Kerja Positif; Kesejahteraan; Komunikasi; Pengelolaan SDM; UMKM.

Abstract. The development of a positive work culture in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Workshop Rumah Karya, Bogor Regency. This community service activity was conducted on Sunday, August 25, 2024, with the participation of 28 students and 8 supervising lecturers from Universitas Pamulang. The main objective of this activity is to build a positive work culture by encouraging the creation of a work environment that supports productivity and well-being, as well as fostering harmonious relationships among employees at Workshop Rumah Karya, Bogor Regency. The methods used included surveys, direct delivery of materials, simulations, and discussions on management, human resource management, and case studies. This community service successfully enhanced the participants' understanding, particularly on the importance of establishing a positive work culture in MSMEs. A positive work culture in MSMEs contributes significantly to business performance and sustainability.

Keywords: Communication; HR Management; MSMEs; Positive Work Culture; Welfare.

PENDAHULUAN

Workshop Rumah Karya adalah salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Bogor, dengan fokus utama pada pengembangan produk kerajinan lokal. Sebagai sebuah entitas yang turut berkontribusi terhadap perekonomian lokal, Workshop Rumah Karya tidak hanya memproduksi kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kesuksesan sebuah UMKM adalah terciptanya budaya kerja yang positif di dalam organisasi.

Budaya kerja yang sehat dan produktif tidak hanya akan memperkuat daya saing perusahaan, tetapi juga dapat mendorong kolaborasi yang efektif, meningkatkan motivasi karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Teori mengenai budaya organisasi telah lama dikenal sebagai salah satu pilar utama yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan (Schein, 2010). Dalam konteks UMKM, penerapan budaya kerja yang baik dapat menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha, karena banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan inovasi (Hofstede, 2001).

Pentingnya budaya kerja yang baik dalam meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM seperti Workshop Rumah Karya sudah mendapatkan perhatian dalam berbagai kajian sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian yang ada cenderung terbatas pada sektor industri besar dan jarang mengeksplorasi penerapan budaya kerja di UMKM yang berfokus pada produk kerajinan lokal. Kesenjangan inilah yang menjadi landasan utama bagi penelitian ini, untuk memahami lebih dalam bagaimana budaya kerja dapat dibangun dan dipertahankan di UMKM berbasis kerajinan, serta bagaimana hal ini berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat lokal.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan budaya kerja di Workshop Rumah Karya, serta untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan memperkuat budaya kerja di lingkungan UMKM ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali peran budaya kerja dalam meningkatkan produktivitas, inovasi, dan keberlanjutan usaha, serta bagaimana keterlibatan masyarakat dalam proses tersebut dapat memperkuat pengembangan UMKM dan ekonomi lokal.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan model atau pendekatan yang relevan yang dapat diadopsi oleh UMKM lain, khususnya yang berbasis pada kerajinan lokal, untuk menciptakan budaya kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga inklusif dan mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan yang ada, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat pada bulan Agustus 2024. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor akan terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan tercapainya tujuan pemberdayaan SDM dan peningkatan daya saing UMKM. Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

Tahap Persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini,

Penentuan Lokasi, pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam Membuat Budaya Kerja Yang Positif Di Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerja yang dilakukan sebagai berikut : Persiapan dan Perencanaan:

Analisis Kebutuhan dengan melakukan survei dan wawancara kepada para pengrajin medali kuningan di Workshop Rumah Karya untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan tantangan yang mereka hadapi.

Mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan dan keterampilan SDM dalam aspek manajemen usaha dan teknologi digital.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan:

Menyusun kurikulum pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kurikulum akan mencakup topik-topik seperti manajemen usaha, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi informasi yang relevan.

Pelaksanaan Pelatihan: Sesi Pelatihan Manajemen Usaha Melaksanakan pelatihan yang mencakup dasar-dasar manajemen usaha, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan operasional. Menggunakan studi kasus dan simulasi untuk memberikan pemahaman yang lebih praktis. Sesi Pelatihan Pengenalan Budaya Kerja Yang Positif : Memberikan pelatihan tentang pentingnya budaya kerja yang positif. Mengajarkan cara membangun kepercayaan di antara karyawan.

Sesi Komunikasi Efektif di Tempat Kerja: Mengajarkan Teknik komunikasi yang baik, Latihan mendengarkan aktif dalam sebuah diskusi

Metode Kegiatan: Seminar, diskusi dan tanya jawab seputar pelatihan dan pengetahuan manajemen SDM dan membantu Membuat Budaya Kerja Yang Positif Di UMKM di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor.

HASIL DAN DISKUSI

Teori dan Konsep Budaya Kerja

Budaya kerja adalah sistem nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi perilaku karyawan di dalam organisasi. Menurut Schein (2010), budaya organisasi mencakup artefak, nilai-nilai yang dinyatakan, dan asumsi dasar. Budaya kerja yang positif dapat menciptakan suasana yang mendukung kerja sama, komunikasi yang terbuka, dan peningkatan produktivitas.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya Kerja di Workshop Rumah Karya, Komunikasi Internal: Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan dapat membangun kepercayaan dan keterlibatan. Kepemimpinan: Pemimpin yang mendukung dan memberdayakan karyawan akan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Nilai-nilai Perusahaan: Penerapan nilai-nilai lokal dan keberlanjutan dalam produk kerajinan dapat meningkatkan rasa memiliki. Lingkungan Kerja: Fasilitas yang memadai dan nyaman sangat penting untuk mendukung kreativitas.

Strategi Membangun Budaya Kerja Positif di Workshop Rumah Karya

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Mengadakan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills karyawan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Pemberdayaan Karyawan: Melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan produk. Ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil kerja. Penghargaan dan Pengakuan: Menerapkan sistem penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja unggul. Penghargaan dapat berupa bonus, pengakuan publik, atau peluang untuk pengembangan karir. Kegiatan Team Building: Mengadakan acara sosial dan kegiatan team building untuk meningkatkan kerjasama dan kekompakan tim. Kegiatan ini dapat mempererat hubungan antar karyawan dan menciptakan ikatan emosional. Keseimbangan Kerja-Hidup: Mendorong karyawan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan menawarkan fleksibilitas jam kerja dan program kesejahteraan.

Studi Kasus: Implementasi di Workshop Rumah Karya

Workshop Rumah Karya menerapkan berbagai strategi untuk membangun budaya kerja yang positif. Salah satunya adalah program pelatihan bulanan yang mencakup keterampilan teknis dan manajerial. Hasilnya, kepuasan kerja karyawan meningkat, dan produktivitas naik hingga 20% dalam setahun.

KESIMPULAN

Membangun budaya kerja yang positif di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor, memerlukan komitmen yang tulus dan keterlibatan aktif dari semua pihak. Melalui penerapan strategi yang tepat, UMKM ini mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terciptanya inovasi, meningkatkan kolaborasi antar karyawan, dan memperhatikan kesejahteraan individu. Budaya kerja yang sehat dan inklusif menjadi pilar utama yang tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga mendorong semangat kerjasama dan kreativitas yang berkelanjutan.

Investasi yang dilakukan dalam membangun budaya kerja yang baik akan memberikan dampak jangka panjang yang signifikan, baik bagi pengembangan karyawan maupun bagi kelangsungan bisnis itu sendiri. Sebuah budaya kerja yang kuat berperan penting dalam meningkatkan loyalitas dan kepuasan karyawan, sekaligus memperkuat daya saing umkm di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, bagi workshop rumah karya dan umkm lainnya, membangun dan memelihara budaya kerja yang positif harus dipandang sebagai investasi strategis yang esensial untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

Melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan inklusif terhadap budaya kerja, workshop rumah karya tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas internal tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemberdayaan masyarakat lokal dan pertumbuhan ekonomi di sekitar mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF). (2019). *Laporan Tahunan: Ekonomi Kreatif Indonesia 2019*. Jakarta: Badan Ekonomi Kreatif.
- Hadijaya, Y., Abdillah, F., & Mulyani, S. (2023). Optimalisasi budaya kerja guna meningkatkan kualitas dalam sebuah organisasi pendidikan. *Jurnal Widya Balina*, 8(1), 1–13. DOI : <https://doi.org/10.53958/wb.v8i1.245>
- Faidah, D. S., & Nugraha, A. T. (2024). Kesejahteraan, budaya kerja, gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan UMKM keripik pisang di Bandarlampung. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(5), 1–10. <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i5.4811>
- Ria, B. S. N., Fadhli, N., Jasmar, & Lastriani, E. (2023). Membangun perilaku individu dalam upaya meningkatkan semangat kerja UMKM Tekat Tiga Dara. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.502>